

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kepulauan yang luas dan banyak, terdapat 33 Provinsi yang tersebar di seluruh Indonesia oleh sebab itu banyak keragaman dari flora, fauna , bentang alam ataupun budaya yang ada di dalamnya. Di Indonesia sudah dikenal sejak zaman dahulu memiliki ratusan bahasa dan ribuan tradisi yang berbeda- beda setiap daerahnya. Untuk itu pariwisata di Indonesia memiliki keragaman seperti wisata kuliner, wisata budaya , wisata Gastronomi , wisata olahraga dan wisata minat khusus.

Menurut Suyitno, (2013:68) Pariwisata merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor pariwisata. Pariwisata juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena pariwisata mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa.

Budaya merupakan sebuah adat yang di buat oleh nenek moyang yang di wariskan secara turun menurun kepada generasi selanjutnya . Budaya sangat luas mulai dari budaya busana, budaya cara makan, budaya bertamu ataupun budaya adat istiadat. Dengan adanya budaya maka jati diri seseorang akan terlihat sebagai keturunan atau simbol dari suatu daerah tersebut. saat ini tren

pariwisata melihat pada potensi budaya hal ini menyebabkan terjadinya asimilasi atau pencampuran luar dan budaya lokal.

Menurut Iwan Darmawan (2015:48) Wisata berbasis budaya ialah wisata yang menjual daya tarik wisata yang bersumber dari obyek atau destinasi wisata yang memiliki jual dan mengandung unsur budaya di dalamnya.

Warisan budaya saat ini sedang di bangun sebagai kelestarian dan daya tarik wisata di Indonesia untuk dapat berdaya saing dengan pariwisata manca negara. Dalam pariwisata di kenal istilah sadar wisata dan sapta pesona sebagai kunci dari sebuah keberhasilan dalam pengembangan pariwisata.

Yogyakarta merupakan Provinsi yang terkenal akan sejarah dan kebudayaannya dapat terlihat dari bangunan keraton yang saat ini masih berdiri kokoh di tengah kota, sebagai penganut kerajaan maka sultan Ngayogyakarta membangun sebuah tempat pemandian atau pelesir bagi putra raja seperti pembangunan Telaga Nirmala di Kaliurang untuk tempat pemandian dan tempat untuk liburan para putra raja pada masanya.

Salah satu wisata yang dimiliki di Indonesia adalah destinasi wisata buatan seperti destinasi wisata Telaga Nirmala. Telaga Nirmala adalah sebuah kawasan yang berada di lereng Merapi yang memiliki sejarah pada proses pembuatannya yang bernuansa alam dan memiliki udara yang sejuk sehingga banyak wisatawan yang berkunjung untuk menikmati kesegaran udara ataupun pemandangan yang ada di Telaga Nirmala.

Saat ini Telaga Nirmala telah dialih fungsikan sebagai kawasan wisata karena didalam Telaga Nirmala terdapat beberapa destinasi wisata seperti Goa Jepang, bukit pelawangan dan juga wisata religi syeh Jumadil Kubra.

Untuk saat ini Telaga Nirmala telah di kembangkan oleh pemerintah kabupaten sleman dan dikelola oleh PT. Anindya Mitra Internasional dan Taman Nasional Gunung Merapi.

Pada masa covid-19 Telaga Nirmala mengalami sepi pengunjung dikarenakan penutupan akses dan destinasi oleh pemerintah untuk meminimalisir penularan covid-19 yang saat ini sedang melanda dunia. Namun hal ini berdampak pada perekonomian masyarakat sekitar Telaga Nirmala.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan Telaga Nirmala pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana peran pemerintah dan masyarakat untuk mengembalikan wisatawan yang berkunjung di Telaga Nirmala?
3. Bagaimana dampak adanya pandemi Covid-19 bagi kunjungan wisata ?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dalam penulisan artikel ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan Telaga Nirmalapada masa pandemi
2. Untuk mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam mengembalikan wisatawan di destinasi Telaga Nirmala.
3. Untuk mengetahui dampak adanya pandemi Covid-19 bagi kunjungan wisata.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menjadikan wawasan baru tentang pengembangan suatu obyek wisata berbasis budaya dan mengetahui potensi yang ada di suatu obyek wisata itu sendiri.

2. Bagi STIPRAM

Untuk menjadikan sebuah referensi baru bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dan mencetak mahasiswa yang berkompeten di bidang pengembangan pariwisata.

3. Bagi Masyarakat

Menjadikan kesadaran bagi masyarakat yang berada di sekitar Obyek wisata untuk mengembangkan potensi wisata agar dapat dilestarikan dan membentuk kesadaran masyarakat pentingnya nguri –nguri budaya leluhur.

4. Bagi Pemerintah

Mencetak manusia yang sadar tentang pengembangan setiap potensi wisata agar menjadi destinasi wisata yang dapat dinikmati oleh setiap wisatawan yang berkunjung.

E. Ruang Lingkup

Melihat banyaknya potensi wisata yang ada menjadikan tergerakannya nurani penulis untuk berpartisipasi dalam mengembangkan potensi wisata Telaga Nirmala ,sehingga penulis memberikan judul “ **Pengembangan Kawasan Telaga Nirmala sebagai Daya Tarik Wisata pada Masa Pandemi Covid-19 di Kaliurang Kabupaten Sleman**” sehingga dapat

mengetahui peran dalam pengembangan Telaga Nirmala sebagai wisata yang menarik untuk di kunjungi.

F. Linieritas Tema Penelitian

Pada penelitian sebelumnya, penulis membuat Jurnal Domestic Case Study dengan Judul **Pengembangan Atraksi Candi Gedong Songo sebagai Obyek Daya Tarik Wisata di Semarang** dengan tema Komparasi pola fikir pengembangan pariwisata Nasional ke depan. Untuk penelitian Foreign Case Study, penulis mengangkat tema pariwisata alternatif di masa pandemi dengan judul “**Keuntungan Virtual Tour bagi Obyek Wisata Galeries Royal ST Hubert dan Victoria Bridge Enggor**” maka penulis mengangkat tema pengembangan destinasi wisata alternatif di masa pandemi , sehingga penulis mengambil judul “ **Pengembangan Kawasan Telaga Nirmala Sebagai Daya Tarik Wisata Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kaliurang Kabupaten Sleman.**

G. Sistematik Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Batasan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Ruang Lingkup Penelitian
7. Linieritas Penelitian
8. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

A. Kajian Literatur

B. Kajian Teori

BAB III METODELOGI DAN DATA

A. Metodologi Penelitian

1. Jenis penelitian
2. Kerangka berfikir
3. SWOT

B. Data

1. Lokasi Dan Waktu Penelitian
2. Jenis Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Pengolahan Data

DAFTAR PUSTAKA